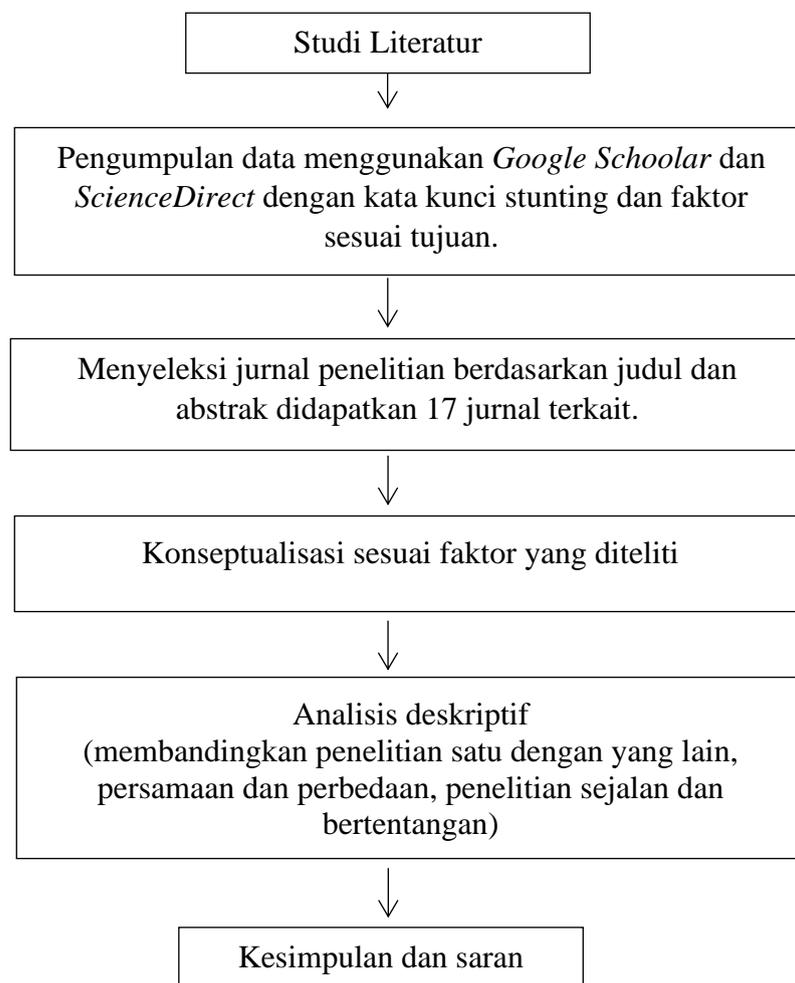


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Operasional

Secara sistematis langkah-langkah dalam penelitian seperti gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Kerangka konsep studi literatur faktor-faktor yang melatarbelakangi kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Pengumpulan data pustaka dilakukan dengan pembatasan pencarian menggunakan kata kunci *stunting* dan kata kunci lain seperti usia ibu pada saat hamil, riwayat BBLR, status pemberian ASI, ketepatan pemberian makanan pendamping ASI dan riwayat penyakit infeksi. Studi literatur yang digunakan pada penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi faktor *stunting* berupa usia ibu pada saat hamil, status gizi ibu pada saat hamil, riwayat BBLR, status pemberian ASI, ketepatan pemberian makanan pendamping ASI dan riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah atau jurnal penelitian terdahulu tentang *stunting* yang sesuai dengan tujuan yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi sinta dan internasional terakreditasi scopus dan memiliki tahun penerbitan tahun 2018-2020.

Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang beberapa faktor-faktor yang melatarbelakangi kejadian *stunting* tersebut melalui gambaran antara data yang satu dengan yang lain sehingga hasil penelitian dapat menambah informasi dan pemahaman akan pentingnya pencegahan kejadian *stunting*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jurnal yang memenuhi kriteria inklusi yaitu berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris yang mempunyai

artikel dengan pembahasan tentang *stunting* dan faktor *stunting* berupa usia ibu pada saat hamil, status gizi ibu pada saat hamil, riwayat BBLR, status pemberian ASI, ketepatan pemberian MP ASI dan riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan. Populasi penelitian berjumlah 17 literatur.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah atau jurnal yang membahas tentang faktor *stunting* berupa usia ibu pada saat hamil, status gizi ibu pada saat hamil, riwayat BBLR, status pemberian ASI, ketepatan pemberian MP ASI dan riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan yang berjumlah 17 literatur.

3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi. Menurut sugiyono (2010) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 17 literatur.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala
Faktor yang melatar-belakangi kejadian <i>stunting</i>	Usia ibu	Usia ibu pada saat awal kehamilan anak yang mengalami <i>stunting</i>	Buku teks, jurnal atau artikel ilmiah	- < 20 tahun - >20 < 35 tahun - > 35 tahun

Status Gizi Ibu	Status gizi ibu pada saat hamil diukur menggunakan LILA, normal lebih dari 23,5 cm dan KEK kurang dari 23,5 cm	Buku teks, jurnal atau artikel ilmiah	LILA - < 23,5 cm - > 23,5 cm
Riwayat BBLR	Berat badan bayi lahir dihitung 1 jam setelah bayi lahir kurang dari 2500 gram	Buku teks, jurnal atau artikel ilmiah	- ≤ 2500 gram - ≥ 2500 gram
Status IMD dan Pemberian ASI Eksklusif	Riwayat menyusui berkaitan dengan riwayat Inisiasi Menyusu Dini, status ASI eksklusif yaitu menyusui yang dilakukan seketika setelah lahir selama 30 menit sampai 1 jam dan pemberian ASI saja (tanpa makanan dan minuman lain) selama 6 bulan	Buku teks, jurnal atau artikel ilmiah	- pemberian ASI tidak eksklusif - pemberian ASI eksklusif
Ketepatan Pemberian MP-ASI	Pemberian MP-ASI sesuai dengan usia (>6bulan), jenis makanan (menu empat bintang), tekstur serta frekuensi pemberian MPASI	Buku teks, Artikel ilmiah, jurnal	- Tepat - Tidak tepat
Riwayat Penyakit Infeksi	Frekuensi penyakit infeksi (penyakit yang disebabkan karena virus, bakteri atau parasit seperti	Jurnal, Atikel ilmiah	- Sering = frekuensi sakit ≥ 3 kali perbulan - Jarang = Frekuensi

	Diare, Kecacingan, TBC, ISPA, Demam) yang diderita anak 2 bulan terakhir	sakit < 3 kali perbulan (welasasih, 2012)
Kejadian <i>Stunting</i> Pada Anak Usia 24- 59 Bulan	Stunting adalah keadaan tubuh yang pendek dan sangat pendek sehingga melampaui defisit -2 SD dibawah median panjang atau tinggi badan dinyatakan dengan standar deviasi unit z (Z-score)	- Pendek : z score \geq - 3,0 sampai dengan z score < - 2,0 - Sangat Pendek : z score < - 3,0

3.5 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2020.

3.6 Pengumpulan Data

Sumber data menggunakan data sekunder yaitu artikel ilmiah, dan jurnal penelitian terdahulu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- Penelusuran dilakukan di beberapa database seperti *Google scholar*, dan *Science Direct* yang dipublikasikan pada tahun 2015-2019, berupa laporan hasil penelitian dan *systematic review* yang membahas topik penelitian yaitu *stunting*.
- Menyeleksi referensi berdasarkan topik yaitu *stunting* berjumlah 24 referensi lalu menyeleksi kembali informasi yang tercantum dalam abstrak

artikel tersebut, memilih yang sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian sehingga didapatkan 17 referensi.

- c. Mengunduh referensi yang sudah sesuai dengan topik maupun tujuan.
- d. Menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk referensi yang berbahasa Inggris
- e. Mengutip teks dari buku dengan menggunakan kutipan langsung maupun tidak langsung.
- f. Membuat matriks penelitian dengan menyesuaikan definisi operasional untuk memudahkan pembacaan dan analisa data.

3.7 Analisa Data

Setelah data terkumpul seluruhnya, kemudian dilakukan pengolahan dan analisa data. Analisa data ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan menelaah persamaan dan perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh pengarang, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan ataupun pertanyaan yang belum terjawab. Serta memaparkan faktor kejadian tertinggi dan terendah.

Analisis untuk mendeskripsikan berbagai variabel sebagai informasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi berupa distribusi jumlah masing-masing populasi dan sampel setiap faktor, dan rasio pengaruh masing-masing faktor terhadap kejadian *stunting* berjumlah 17 literatur.

Adapun teknik penghitungan analisa deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{y} \cdot 100\%$$

Keterangan ;

P : Presentase

x : Jumlah sampel literatur

y : Jumlah populasi literatur

Hasil presentase kemudian akan diinterpretasikan sesuai kategori sebagai berikut :

Nilai (%)	Kategori Interpretasi
0	Tidak ada
1 - < 26	Sebagian Kecil
26 - < 50	Hampir setengahnya
50	Setengahnya
51 - < 76	Sebagian besar
76 - < 100	Pada Umumnya
100	Seluruhnya

Sumber : Slamet Riyanto (2020)